

TA 160

REDESAIN TAMAN BUDAYA RADEN SALEH SEMARANG

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO FUTURISTIK

LATAR BELAKANG

Taman Budaya Raden Saleh merupakan satu-satunya pusat kebudayaan di Kota Semarang yang potensial jika dikelola dan dikembangkan dengan baik karena didukung dengan lahan luas, akses mudah, dan lokasi yang strategis. Gedung Teater Taman Budaya Raden Saleh merupakan gedung teater untuk pertunjukan yang menjadi fasilitas utama di Taman Budaya Raden Saleh akan tetapi kondisi kawasan Taman Budaya Raden Saleh kini kurang terkelola dengan baik dan fasilitas kurang memadai sehingga tidak bisa menunjang kegiatan kesenian dan kebudayaan didalamnya. Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu di Semarang mengatakan bahwa kurangnya fasilitas dan sarana pendukung, serta lemahnya pengelolaan pada Taman Budaya Raden Saleh menjadi permasalahan yang tidak boleh disepelekan. (ANTARA Jateng, 28 Januari 2024)

AKTUALITA

- Pusat kebudayaan satu-satunya di Kota Semarang sejak th 1990
- Pada tahun 2015, Taman Budaya Raden Saleh hendak digusur menjadi Trans studio Semarang dan ditentang para seniman
- Pemerintah Kota Semarang mengalami pembaruan total pada Gedung pertemuan raden saleh di tahun 2023, tetapi masih belum representatif baik dari segi fasilitas dan kapasitas

1. Pusat Kebudayaan satu-satunya di Kota Semarang sejak th 1990

Kode Wilayah	Elemen Data	Satuan	2021	2022	2023
1	3374	Jumlah Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	Unit	1	1

Sumber : Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Semarang
<https://data.semarangkota.go.id/>

2. Pada tahun 2015, Taman Budaya Raden Saleh hendak digusur menjadi Trans studio Semarang dan ditentang para seniman

"Pembangunan Trans Studio yang berefek pada pengusuran TBRS adalah bentuk upaya memutus kelahiran-kelahiran baru jiwa-jiwa murni yang kreatif di TBRS." "Pembangunan ini bentuk kemunduran yang dianggap sebagai kemajuan," paparnya. Menurut Aning, TBRS merupakan rahim kebudayaan tak hanya bagi warga Semarang, tapi seluruh daerah.

Adanya rencana pengusuran tersebut sangat ditolak para seniman. Adanya aksi penolakan oleh seniman membuahkan hasil, sehingga tahun 2016 pengusuran tersebut ditiadakan. Akan menjadi kemunduran yang besar dalam aspek kesenian dan kebudayaan di Kota Semarang jika pengusuran terjadi, karena TBRS yang merupakan satu-satunya pusat kebudayaan saja dapat di hilangkan untuk sesuatu yang tidak memiliki nilai penting.

3. Pemerintah Kota Semarang renovasi total Gedung Pertemuan Raden Saleh di tahun 2023, tetapi masih belum representatif baik dari segi fasilitas dan kapasitas



Menurut Daniel Hakiki, gedung baru masih ada beberapa kekurangan seperti lampu panggung yang tersedia belum memenuhi standar pertunjukan sehingga diperlukan lampu extra dengan biaya sendiri, kemudian panggung pertunjukan terlalu kecil sehingga untuk diadakan pertunjukan seperti teater akan memiliki kendala.



Menanggapi gedung baru, menurut Marco Manardo Semarang membutuhkan gedung pertunjukan representatif dengan kapasitas yang besar.

Sumber : Youtube/BETATV

PERMASALAHAN



Masalah Makro

Permasalahan makro terdapat pada zoning dan peletakan bangunan yang tersebar dan tidak beraturan di kawasan Taman Budaya Raden Saleh. Terdapat beberapa bangunan yang kurang terlihat dengan sirkulasi yang tidak beraturan.

Masalah Mikro

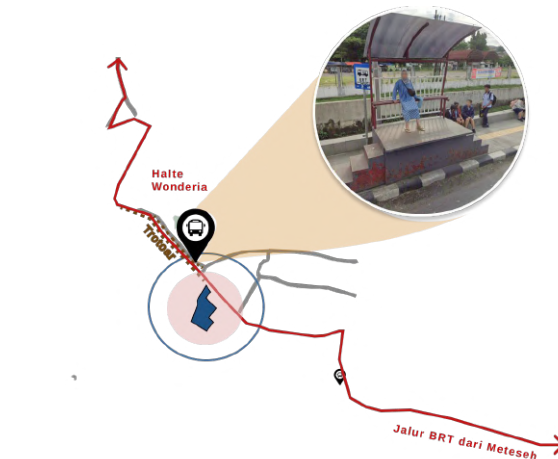
Permasalahan mikro terdapat pada kondisi fasilitas yang rusak dan kurang terawat, serta belum adanya beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan pertunjukan.



KONSEP DESAIN

Aksesibilitas

- Menyediakan pedestrian ways dari entrance untuk pejalan kaki, halte dan jalur BRT yang terdapat di depan menjadi pendukung adanya sirkulasi untuk pejalan kaki di area Taman Buday Raden Saleh



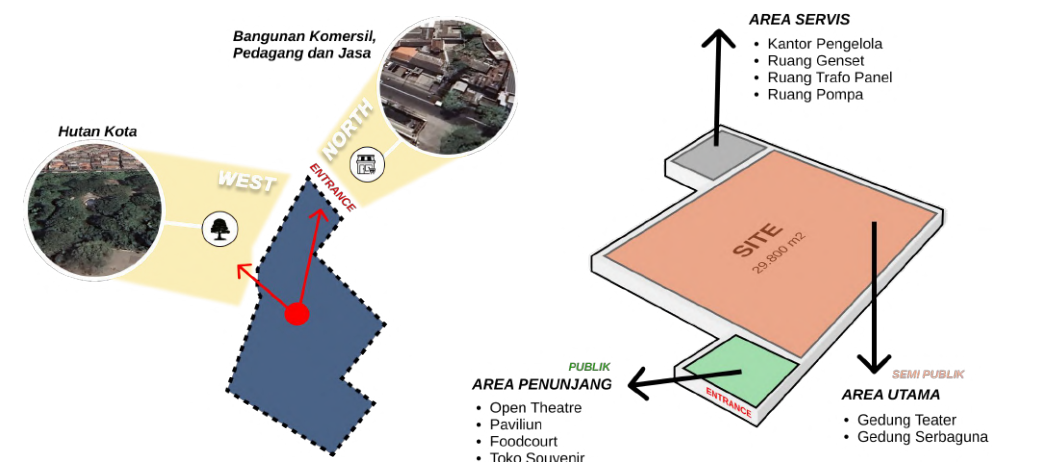
Penyangga Vegetasi

- Vegetasi yang tertanam pada area untuk membatasi beberapa area dan aktivitas.



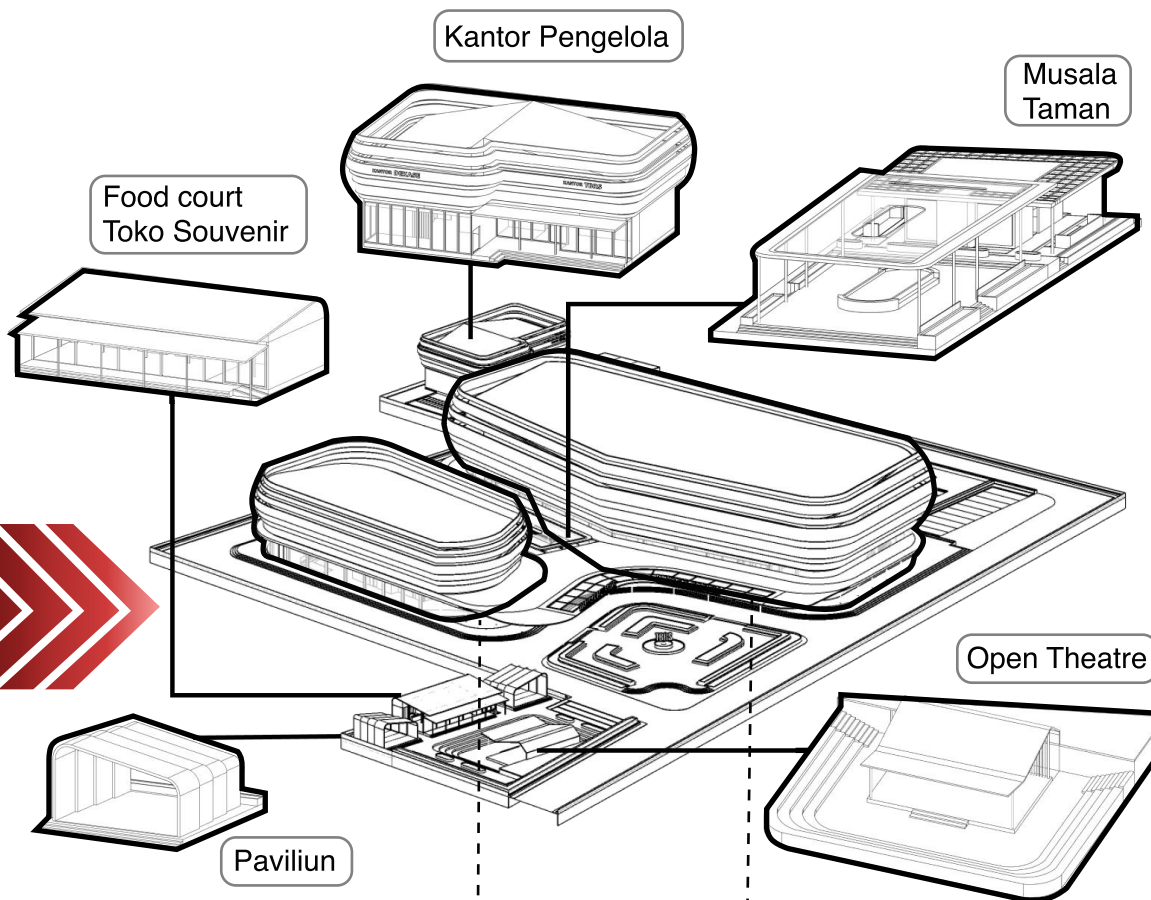
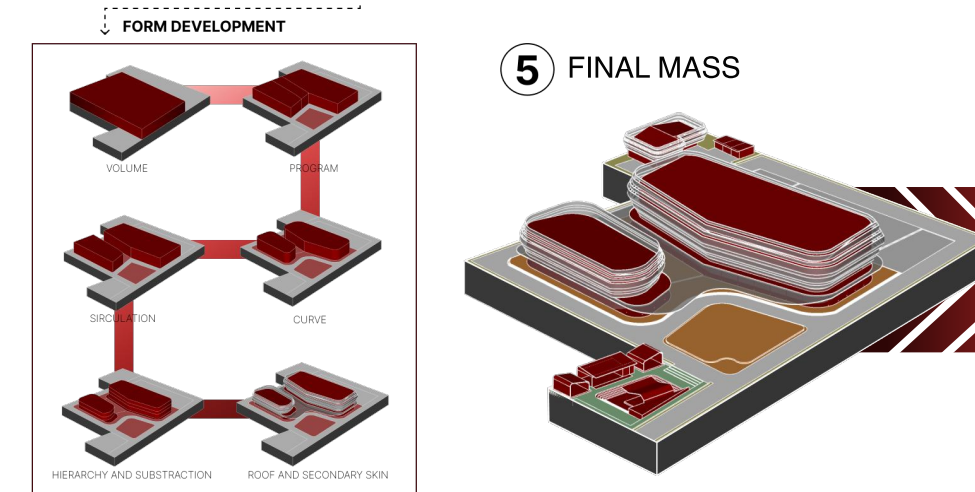
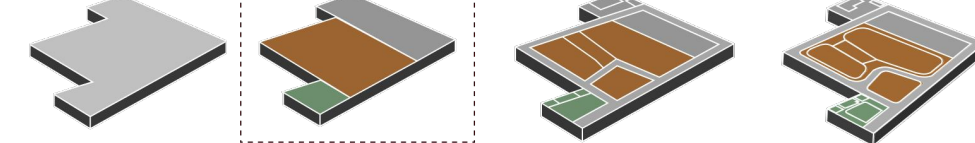
Massa Bangunan

- Orientasi bangunan menghadap arah utara dan barat serta bertingkat untuk memaksimalkan hasil analisis view bangunan disekitar tapak
- Pembagian massa bangunan menyesuaikan kebutuhan aktivitas pelaku dengan zoning yang dibagi menjadi area publik, semi publik, privat dan servis.



TRANSFORMASI MASSA

- 1 Base 2 Zoning 3 Hierarchy 4 Substraction



ANALISIS SITE

